



Hubungan Karakteristik Dan Sikap Kerja Dengan Keluhan *Low Back Pain* Pada Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2022

The Relationship Of Characteristics And Work Attitude With Low Back Pain Complaints On Nurse Of Regional Public Hospital Petala Bumi Riau Province 2022

Muhammad Ade Setiawan¹, Herniwanti², Mitra³ Riri Maharani⁴, Ikhtiyaruddin⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Hang Tuah Pekanbaru¹

e-mail : adesetiawan260999@gmail.com¹

Histori artikel	Abstrak Abstract	
Received: 07-08-2022	<p>Low Back Pain adalah salah satu penyakit akibat kerja yang sering terjadi dan dapat mengenai semua orang jenis kelamin usia dan pekerjaan, fasilitas medis khususnya rumah sakit didefinisikan sebagai lingkungan tempat berlangsungnya aktivitas yang berhubungan dengan ergonomi termasuk mengangkat mendorong menarik meraih dan membawa benda serta menangani pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Karakteristik Dan Sikap Kerja Dengan Keluhan Low Back Pain Pada Perawat RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Cross Sectional. Jumlah sampel dalam penelitian ini terdiri dari 59 perawat yang terdapat pada ruangan Instalasi rawat inap, ICU dan IGD. Pengambilan sampel menggunakan teknik Total Sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, Analisis data secara univariat dan bivariat dengan uji chi-square dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil analisis Univariat terdapat 27 (45,8%) responden yang mengalami Low Back Pain dan terdapat 32 (54,2%) responden yang tidak mengalami Low Back Pain Hasil penelitian yang didapatkan ada 4 variabel yang berhubungan yaitu umur dengan nilai (P-value = 0,033) dengan POR=3,750, jenis kelamin dengan nilai (P-value = 0,034) dengan POR=4,472, lama kerja dengan (p Value = 0,032) dengan POR=3,717, dan sikap kerja dengan nilai (P-value = 0,030) dengan POR=6,548 dan 1 variabel yang tidak berhubungan yaitu masa kerja dengan nilai (P-value = 1,000) dengan POR=0,821 dengan keluhan Low Back Pain. Disarankan kepada RSUD Petala Bumi Provinsi Riau dapat memberikan penyuluhan keselamatan dan kesehatan kerja yang berkaitan dengan ergonomi kerja pada perawat dan mengarahkan untuk melakukan peregangan setiap 5-10 menit.</p>	
Accepted: 17-08-2022		
Published: 31-08-2022		
	<p>Kata Kunci : Karakteristik, Sikap Kerja, Low Back Pain</p>	
	<p><i>Low Back Pain is one of the occupational diseases that often occurs and can hit all people of the same sex age and work, medical facilities especially hospitals are defined as the environment in which ergonomics-related activities take place including lifting push pulling and carrying objects and handling patients. This study aims to determine the The Relationship Of Characteristics And Work Attitude With Low Back Pain Complaints On Nurse Of Regional Public Hospital Petala Bumi Riau Province 2022. The research method used is quantitative research with a Cross Sectional research design. The number of samples in this study consist-ed of 59 nurses in the inpatient installation room, ICU and IGD. Sampling using the Total Sampling technique. Data collection using questionnaires, Data analysis uni-variately and bivariately with chi-square test with a confidence level of 95%. The results of the Univariate analysis were 27 (45.8%) respondents who experienced Low Back Pain and there were 32 (54.2%) respondents who did not experience Low Back Pain. The results of the study obtained there were 4 variables related to age with value (P-value = 0.033) with POR = 3.750, gender with value (P-value = 0.034) with POR = 4.472, length of work with (p Value = 0.032) with POR = 3.717, and work attitude with value (P-value = 0.030) with POR = 6.548 and 1 unrelated variable, namely the length of work with the value (P-value = 1,000) with POR = 0.821 with complaints of Low Back Pain. It is recommended to the Petala Bumi Regional Public Hospital, Riau Province, to provide occupational safety and health counseling related to work ergonomics to nurses and direct them to stretch every 5-10 minutes.</i></p>	
	<p>Keyword : Characteristics, Work Attitude, Low Back Pain</p>	

PENDAHULUAN

Salah satu penerapan ilmu terapan untuk mengatasi kejadian penyakit dan kecelakaan kerja adalah ilmu keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Melalui aplikasi ini produktivitas tenaga kerja dapat ditingkatkan. Salah satu penyakit akibat kerja yang sering terjadi dan dapat mengenai semua orang jenis kelamin usia dan pekerjaan adalah nyeri punggung bawah (*Low Back Pain* LBP) (Awaluddin et al., 2019).

Kemudian untuk mendukung keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lingkungan Rumah Sakit diperlukannya penerapan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dimana kesehatan dan keselamatan kerja (K3) didefinisikan sebagai suatu kondisi dimana pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya dengan terbebas dari kemungkinan terjadinya kecelakaan dan juga penyakit akibat kerja di lingkungan kerja, sehingga mereka tidak merasa khawatir akan mengalami hal tersebut (Susanto & Endarti, 2019).

Menurut *International Labor Organization* (ILO) setiap tahunnya terjadi 1,1 juta kematian yang disebabkan oleh pekerjaan. Sekitar 300.000 kematian terjadi dari 250 juta kecelakaan dan sisanya adalah kematian yang dikarenakan akibat kerja, dimana diperkirakan terjadi 160 juta penyakit akibat hubungan kerja baru setiap tahunnya.

Menurut OSHA (2013) fasilitas medis khususnya rumah sakit didefinisikan sebagai lingkungan tempat berlangsungnya aktivitas yang berhubungan dengan ergonomi termasuk mengangkat mendorong menarik meraih dan membawa benda serta menangani pasien. Pekerjaan profesional di rumah sakit cukup berat dan dapat menyebabkan penyakit akibat kerja, salah satu penyakit akibat kerja yang menjadi masalah kesehatan umum di dunia dan menyerang hampir seluruh penduduk adalah nyeri punggung bawah (*Low Back Pain*). Hingga 90% kasus nyeri pinggang bukan disebabkan oleh gangguan otot melainkan oleh posisi tubuh yang salah saat bekerja. Pekerjaan mengangkat atau memegang dengan tangan adalah penyebab paling umum dari nyeri punggung bawah (Andini, 2015). Rumah sakit sebagai sarana pelayanan Kesehatan harus mengutamakan peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat tanpa mengabaikan upaya keselamatan dan kesehatan (K3) bagi seluruh pekerja rumah sakit (Kepmenkes et al. 2010).

Kemudian berdasarkan hasil survey Departemen Kesehatan Republik Indonesia pada profil kesehatan di Indonesia pada tahun 2011 mengatakan bahwa penyakit yang diderita oleh pekerja 40,5% berhubungan dengan pekerjaannya. Dari 482 orang pekerja yang diteliti di 12 kabupaten/kota di Indonesia pada umumnya mengalami beberapa gangguan diantaranya 16% penyakit musculoskeletal, 8% kardiovaskular, 6% gangguan saraf, 3% gangguan pernapasan, dan 1,5% gangguan THT. Hasil studi laboratorium Pusat Studi Kesehatan dan Ergonomi ITB pada tahun 2006-2007, diperoleh data bahwa sebanyak 40%-80% pekerja melaporkan keluhan musculoskeletal sesudah bekerja.

Selanjutnya berdasarkan data epidemiologi mengenai LBP di Indonesia belum ada, namun insiden berdasarkan kunjungan pasien beberapa rumah sakit di Indonesia berkisar antara 3- 17% (Kemenkes RI, 2012). Real in Nursing Journing (RNJ) mengatakan data penderita nyeri punggung bawah di Indonesia dari kelompok studi nyeri PERDOSSI (Perhimpunan Dokter Saraf Indonesia) di 14 rumah sakit pendidikan di Indonesia, pada bulan Mei menunjukkan sebanyak 4.456 orang menderita nyeri dan terdapat 1.598 orang (35,86%) menderita nyeri punggung bawah (AZ et al., 2019).

Low back pain sering terjadi di kalangan para perawat terutama perawat yang bertugas di ruang rawat inap. Hal ini dipertegas oleh Roupa, et al (2008), yang mengemukakan bahwa staf perawat termasuk dalam kelompok profesi beresiko tinggi untuk terkena cedera muskuloskeletal, terutama di daerah tulang belakang thorako-lumbal yang akan mengakibatkan *Low Back Pain*. (HSJ – *Health Science Journal*, 2008 dalam Cahyati, 2012).

Perawat adalah salah satu dari sekian banyak sumber daya rumah sakit, dan mereka memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pelayanan rumah sakit. Perawat merawat pasien dan melakukan berbagai tugas, termasuk melakukan aktivitas mandiri seperti memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari pasien, mandi di tempat tidur, membantu memobilisasi pasien dengan mengangkat pasien dewasa yang berat, menyembuhkan luka, dan lain-lain. Selain kegiatan mandiri, perawat juga melakukan tugas-tugas kolaboratif seperti pemberian obat melalui suntikan, pemasangan kateter, dan lain-lain. Perawat banyak menggunakan gerakan fleksi dan memutar dalam pekerjaannya terutama pada daerah pinggang, mengangkat benda berat dan mengangkut pasien merupakan faktor risiko terbesar terjadinya nyeri punggung (Cahyati, 2012).

RSUD Petala Bumi merupakan salah satu Rumah Sakit milik Pemerintah Provinsi Riau yang menjadi Rumah Sakit rujukan fasilitas kesehatan tingkat pertama/puskesmas, klinik pratama dalam kota Pekanbaru maupun Kabupaten disekitarnya, sehingga RSUD Petala Bumi merupakan Rumah Sakit rujukan tindak lanjut. Pada Tahun 2011 Rumah Sakit Petala Bumi telah ditetapkan sebagai Rumah Sakit Kelas C, RSUD Petala Bumi dipilih menjadi tempat penelitian dikarenakan unsur K3 pada rumah sakit tipe C lebih rendah dibandingkan rumah sakit tipe A dan B, semakin rendah tipe rumah sakit apapun program penerapan semakin rendah, serta RSUD Petala Bumi dipilih menjadi tempat penelitian karena belum ada dilakukan penelitian sebelumnya mengenai *Low Back Pain* pada perawat RSUD Petala Bumi Provinsi Riau.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan kepada 10 perawat rawat inap bagian bedah dan penyakit dalam 6 dari 10 perawat sebagian besar aktivitas yang dilakukan tidak ergonomis seperti, membungkuk, mendongak, tegak, dan miring. Aktivitas tersebut antara lain pada saat mengangkat pasien dari brankar dorong menuju tempat tidur pasien (*hospital bed*), membenarkan posisi tubuh pasien di tempat tidur, memasang alat-alat medis ke pasien, mendorong peralatan medis, mendorong pasien di kursi roda, saat melakukan *check up* berkala pada pasien, serta

melakukan pencatatan resep. Perawat mengangkat beban berat pasien yang berbeda beda, kegiatan ini kemudian menimbulkan berbagai resiko seperti terjadinya keluhan *Low Back Pain*. bekerja dengan tidak ergonomi dan cara angkut yang tidak benar dapat menyebabkan masalah ergonomi yang dapat menyebabkan keletihan dan kelelahan apabila dilakukan secara terus-menerus sehingga mengakibatkan cedera pada otot skeletal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Karakteristik dan Sikap Dengan Keluhan *Low Back Pain* pada Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2022”.

TUJUAN

Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan karakteristik dan sikap kerja terhadap keluhan *Low Back Pain* pada perawat Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau 2022.

METODE

Penelitian ini meneliti tentang keluhan *Low Back Pain* pada Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau dengan tujuan untuk menganalisis hubungan antara umur, jenis kelamin, masa kerja, lama kerja, sikap kerja dengan keluhan *Low Back Pain* pada Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 59 orang perawat yang diambil dengan menggunakan teknik *Total Sampling*. Pengumpulan data menggunakan observasi dan penyebaran kuesioner, analisis data menggunakan uji Chi Square.

HASIL

A. Analisis Univariat

1. Distribusi Frekuensi Variabel Dependen dan Independen

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Variabel Dependen dan Independen

Variabel Dependen	Frekuensi (n=59)	Persen (%)
Keluhan Low Back Pain		
Ya	27	45,8
Tidak	32	54,2
Variabel Independen	Frekuensi	Persen (%)
Umur		
> 35 Tahun	23	39,0

<= 35 Tahun	36	61,0
Jenis Kelamin		
Perempuan	41	69,5
Laki-Laki	18	30,5
Masa Kerja		
> 5 Tahun	51	86,4
<= 5 Tahun	8	13,6
Lama Kerja		
> 8 Jam / Hari	25	42,4
1-8 Jam /Hari	34	57,6
Sikap Kerja		
Tidak Ergonomi	46	78,0
Ergonomi	13	22,0

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam tabel 1 diatas diketahui bahwa sebanyak 27 (45,8%) mengalami keluhan *Low Back Pain*. Mayoritas responden sebanyak 36 (61%) berumur <=35 tahun. Sebagian besar sebanyak 41 responden (69,5%) adalah perempuan. Sebanyak 51 responden (86,4%) masa bekerja lebih dari 5 tahun. Sebagian besar responden sebanyak 34 (57,6%) bekerja 1-8 jam sehari. Sebanyak 46 responden (78%) sikap kerja dalam bekerja tidak ergonomi

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen (Umur, Jenis Kelamin, Masa Kerja, Lama Kerja, Dan Sikap Kerja) dengan variabel dependen. Hasil analisis bivariat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2

Hasil Analisis Bivariat Hubungan Setiap Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen

Variabel	Keluhan <i>Low Back Pain</i>					P Value	POR (95% CI)
	Ya		Tidak		Total		
	n	%	n	%	n(%)		
Umur							3.750
> 35 Tahun	15	65.2	8	34.8	23(100%)	0,033	(1,245-
≤ 35 Tahun	12	33.3	24	66.7	36(100%)		11.599)
Jenis Kelamin						0,034	4.472

Perempuan	23	56.1	18	43.9	41(100%)		(1,255-
Laki-laki	4	22.2	14	77.8	18(100%)		15.939)
Masa Kerja							
> 5 Tahun	23	45.1	28	54.9	51(100%)	1,000	0.821
≤ 5 tahun	4	50.0	4	50.0	8(100%)		(0.185-3.651)
Lama Kerja							
>8 Jam /hari	16	64.0	9	36.0	25(100%)	0,032	(1,253-
1-8 Jam/hari	11	32.4	23	67.6	34(100%)		11.031)
Sikap Kerja							
Tdk Ergonomi	25	54.3	21	45.7	46(100%)	0,030	(1,303-
Ergonomi	2	15.4	11	84.6	13(100%)		32.904)

1. Umur

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari 23 orang responden yang berumur lebih 35 tahun, terdapat 15 orang (65.2%) mengalami keluhan Low Back Pain. Sedangkan dari 36 orang responden yang berumur < 35 tahun, terdapat 12 orang (33.3%) diantaranya mengalami keluhan Low Back Pain.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi square diperoleh p value $0,033 \leq \alpha 0,05$. Artinya secara statistik dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara umur dengan keluhan Low Back Pain pada Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau tahun 2022.

Analisis keeratan hubungan dua variabel didapatkan nilai Prevalensi Odds Ratio (POR) = 3,750 (CI 95%; 1,245-11.599) artinya responden yang berumur lebih 35 tahun berpeluang 3.75 kali mengalami keluhan Low Back Pain dibandingkan dengan yang berumur < 35 tahun pada perawat Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau tahun 2022.

2. Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa dari 41 orang responden perempuan, terdapat 23 orang (56.1%) mengalami keluhan Low Back Pain. Sedangkan dari 18 orang responden laki-laki, terdapat 4 orang (22.2%) diantaranya mengalami keluhan Low Back Pain.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi square diperoleh p value $0,034 \leq \alpha 0,05$. Artinya secara statistik dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan keluhan Low Back Pain pada Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau tahun 2022.

Analisis keeratan hubungan dua variabel didapatkan nilai Prevalensi Odds Ratio (POR) = 4,472 (CI 95%; 1,255-15.939) artinya responden perempuan berpeluang 4.47 kali mengalami keluhan Low Back Pain dibandingkan dengan laki-laki pada Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau tahun 2022.

3. Masa Kerja

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa dari 51 orang responden dengan masa kerja lebih dari 5 tahun, terdapat 23 orang (45.1%) mengalami keluhan Low Back Pain. Sedangkan dari 8 orang responden yang bekerja < 5 tahun, terdapat 4 orang (50.0%) diantaranya mengalami keluhan Low Back Pain.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi square diperoleh p value $1,000 > \alpha 0,05$. Artinya secara statistik dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan keluhan Low Back Pain pada Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau tahun 2022.

4. Lama Kerja

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa dari 25 orang responden yang lama kerja lebih dari 8 jam sehari, terdapat 16 orang (64.0%) mengalami keluhan Low Back Pain. Sedangkan dari 34 orang responden yang lama kerja 1-8 jam/hari, terdapat 11 orang (32.4%) diantaranya mengalami keluhan Low Back Pain.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi square diperoleh p value $0,032 \leq \alpha 0,05$. Artinya secara statistik dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara lama kerja dengan keluhan Low Back Pain pada Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau tahun 2022.

Analisis keeratan hubungan dua variabel didapatkan nilai Prevalensi Odds Ratio (POR) = 3,717 (CI 95%; 1,253-11.031) artinya responden yang bekerja lebih 8 jam/hari berpeluang 4.7 kali mengalami keluhan Low Back Pain dibandingkan dengan yang bekerja 1-8 jam/hari pada Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau tahun 2022.

3. Sikap Kerja

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa dari 46 orang responden yang sikap kerja tidak ergonomi, terdapat 25 orang (54.3%) mengalami keluhan Low Back Pain. Sedangkan dari 13 orang responden sikap kerja ergonomi, terdapat 2 orang (15.4%) diantaranya mengalami keluhan Low Back Pain.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi square diperoleh p value $0,030 \leq \alpha 0,05$. Artinya secara statistik dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap kerja dengan keluhan Low Back Pain pada Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau tahun 2022.

Analisis keeratan hubungan dua variabel didapatkan nilai Prevalensi Odds Ratio (POR) = 6,548 (CI 95%; 1,303-32.904) artinya responden yang sikap kerja tidak ergonomi berpeluang 6.54 kali mengalami keluhan Low Back Pain dibandingkan dengan yang berkerja dengan sikap ergonomi pada Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau tahun 2022.

PEMBAHASAN

Hubungan Umur Dengan Keluhan *Low Back Pain* Pada Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2022

Terdapat hubungan yang signifikan antara umur dengan keluhan *Low Back Pain* pada perawat RSUD Petala Bumi Provinsi Riau tahun 2022, dengan *P value* 0,033 artinya secara statistik dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang antara umur dengan keluhan *Low Back Pain* Pada Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau. Perawat yang berumur lebih dari 35 tahun berpeluang 3,75 kali mengalami Keluhan *Low Back Pain* dari pada perawat yang berumur kurang dari 35 tahun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Sitorus (2016) mengenai hubungan usia dengan keluhan *Low Back Pain* yang memiliki nilai *p-value* < 0,05 ($p=0,003$) yang artinya ada hubungan yang signifikan antara usia dengan keluhan *Low Back Pain* (Sitorus, 2016), Penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono (2012) menunjukkan adanya hubungan antara karakteristik individu dengan timbulnya nyeri punggung bawah pada responden yang berumur 35-42 tahun (Wicaksono, 2012).

Tarwaka (2011) mengatakan bahwa pada umumnya keluhan pada otot skeletal mulai dirasakan pada usia kerja, yaitu antara 25-26 tahun. Keluhan pertama biasanya dapat dirasakan pada usia 35 tahun dan tingkat keluhan yang dirasakan terus meningkat sejalan dengan bertambahnya usia. Hal ini terjadi karena pada usia setengah baya, kekuatan dan ketahanan otot akan mulai menurun sehingga akan meyebabkan risiko terhadap keluhan otot semakin meningkat (Tarwaka, 2011).

Menurut analisis peneliti bahwa umur berpengaruh dengan keluhan *Low Back Pain* karena kekuatan otot akan mulai menurun sejalan dengan bertambah nya usia hal tersebut juga sesuai dengan teori yang ada, untuk mencegah terjadinya keluhan *Low Back Pain* pada faktor umur sangat diperlukan untuk mengurangi keluhan *Low Back Pain* pada perawat. Pengendalian dapat berupa apabila pekerja berusia diatas 35 tahun agar dapat melakukan pengaturan waktu istirahat dan juga melakukan peregangan otot sekitar 3-5 menit untuk melancarkan peredaran darah dan merelaksasi otot-otot yang tegang baik saat sebelum bekerja maupun setelah bekerja.

Hubungan Jenis Kelamin Dengan Keluhan *Low Back Pain* Pada Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2022

Terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan keluhan Low Back Pain pada perawat RSUD Petala Bumi Provinsi Riau tahun 2022 dengan P value 0,034 artinya secara statistik dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang antara jenis kelamin dengan keluhan Low Back Pain pada Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau tahun 2022. Perawat yang berjenis kelamin perempuan berpeluang 4,47 kali mengalami Keluhan Low Back Pain dari pada perawat yang berjenis kelamin laki-laki.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Brenda (2017) mengenai hubungan usia dengan keluhan low back pain yang memiliki nilai p-value < 0,05 ($p=0,003$) yang artinya ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan keluhan low back pain (Umboh et al., 2017). Penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Kurniawidjaja (2014) di RS Bhayangkaramenunjukkan adanya hubungan antara jenis kelamin dengan keluhan Low Back Pain (Kurniawidjaja et al., 2014).

Meskipun ada beberapa perbedaan pendapat oleh para ahli, namun laki-laki dan perempuan memiliki resiko yang sama mengalami keluhan low back pain atau nyeri punggung bawah sampai umur 60 tahun. Tetapi pada kenyataannya keluhan lebih sering dirasakan oleh perempuan misalnya, pada saat mengalami siklus menstruasi, faktor fisiologi kemampuan otot perempuan lebih rendah dari pada laki-laki (Winata, 2014).

Menurut analisis peneliti bahwa jenis kelamin berhubungan dengan keluhan Low Back Pain dikarenakan kekuatan fisik tubuh perempuan rata-rata 2/3 dari laki-laki, selain itu keluhan Low Back Pain sering terjadi pada perempuan karena perempuan mengalami siklus biologis seperti haid, kehamilan, nifas menyusui dan lain-lain. Untuk mencegah terjadinya keluhan Low Back Pain pada faktor jenis kelamin sangat diperlukan untuk mengurangi keluhan Low Back Pain pada perawat. Pengendalian yang dapat dilakukan berupa perawat yang berjenis kelamin perempuan saat melakukan pekerjaan sebaiknya melakukan perenggangan sebelum memulai pekerjaan setiap hari meskipun tidak merasakan keluhan Low Back Pain, mendeteksi dini keluhan nyeri punggung bawah serta istirahat yang cukup, memperbanyak kegiatan olahraga punggung atau melakukan perenggangan otot agar terhindar dari keluhan nyeri punggung bawah atau Low Back Pain.

Hubungan Masa Kerja Dengan Keluhan *Low Back Pain* Pada Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau tahun 2022

Dari hasil analisis yang dilakukan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan keluhan Low Back Pain pada perawat RSUD Petala Bumi Provinsi Riau tahun 2022 dengan diperoleh P value 1,000 artinya secara statistik dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang antara masa kerja dengan keluhan Low Back Pain Pada Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau. Pekanbaru.

Hubungan Lama Kerja Dengan Keluhan *Low Back Pain* Pada Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau tahun 2022

Terdapat hubungan yang signifikan antara lama kerja dengan keluhan Low Back Pain pada perawat RSUD Petala Bumi Provinsi Riau tahun 2022. Perawat yang lama kerja lebih dari 8 jam berpeluang 3,71 kali mengalami Keluhan Low Back Pain dari pada perawat yang lama kerja 1- 8 jam/hari dengan P value 0,032 artinya secara statistik dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang antara lama kerja dengan keluhan Low Back Pain Pada Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silitongan (2021) penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang mengalami keluhan Low Back Pain memiliki waktu kerja \geq 8 jam sebanyak 29 orang (41,42%) yang artinya semakin lama waktu kerja yang dialami seseorang maka semakin tinggi resiko keluhan Low Back Pain. Pada variabel lama kerja didapatkan hasil analisis statistik yang menunjukkan bahwa me-nolak Ho yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara lama kerja dengan Low Back Pain ($p=0,032$) (Br Silitonga & Utami, 2021). Penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini adalah Lama kerja berdasarkan penelitian Betty (2020) terdapat hubungan yang signifikan antara lama kerja dengan kejadian low back pain dengan p value sebesar 0,0001 per 8 jam berisiko 14 kali mengalami kejadian Low Back Pain dibanding penjahit dengan penjahit dengan lama kerja \leq 8 jam (Betty, 2020).

Lamanya seseorang berkerja dengan baik dalam waktu sehari pada umumnya 6-8 jam. Dengan memperpanjang waktu kerja lebih dari kemampuan lama kerja tersebut biasanya tidak disertai efisiensi, efektivitas dan produktivitas kerja yang optimal, bahkan biasanya terlihat penurunan kualitas dan hasil kerja serta berkerja dengan waktu yang berkepanjangan timbul kecenderungan untuk terjadinya kelelahan, gangguan kesehatan penyakit, kecelakaan serta ketidakpuasan (Suma'mur, 2013).

Menurut analisis peneliti bahwa lama kerja berhubungan dengan keluhan Low Back Pain karena menurunnya efisiensi dalam bekerja menyebabkan timbulnya kelelahan, penyakit dan kecelakaan dapat terjadi akibat jam kerja pekerja yang melebihi batas. Frekuensi kerja berkaitan dengan keadaan fisik tubuh pekerja. Pekerjaan fisik yang berat akan mempengaruhi kerja otot. Jika pekerjaan berlangsung tanpa istirahat yang cukup, maka kemampuan tubuh akan menurun dan dapat menyebabkan kesakitan pada anggota tubuh. Pengendalian untuk mencegah terjadinya keluhan Low Back Pain pada faktor lama kerja yaitu dengan melakukan peregangan otot sekitar 3-5 menit tiap 2 jam sekali untuk melancarkan peredaran darah dan mere-laksasi otot-otot yang tegang baik saat sebelum bekerja maupun setelah bekerja serta memberikan poster/leaflet untuk melakukan latihan peregangan di tempat kerja.

Hubungan Sikap Kerja Dengan Keluhan *Low Back Pain* Pada Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau tahun 2022

Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap kerja dengan keluhan Low Back Pain pada perawat RSUD Petala Bumi Provinsi Riau tahun 2022. Perawat yang sikap kerja tidak ergonomi

berpeluang 6,54 kali mengalami Keluhan Low Back Pain dari pada perawat yang sikap kerja ergonomi dengan P value = 0,030, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara sikap kerja dengan keluhan Low Back Pain pada Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simanuhuruk (2018) mengenai hubungan sikap kerja terhadap keluhan Low Back Pain yang diuji menggunakan uji Chi Square dengan melihat hasil fisher's exact test nya menunjukkan bahwa ($p=0,020 < 0,05$) yang artinya ada hubungan signifikan antara sikap kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah (Simanuhuruk, 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya mengenai keluhan nyeri punggung bawah hubungannya dengan sikap kerja yang dilakukan Tatilu (2014) di dapatkan bahwa Hasil uji statistik fisher exact di-peroleh nilai $p = 0,000$, menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara sikap kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah (Tatilu et al., 2014).

Grandjean et al (1993) sikap kerja tidak alamiah dapat menyebabkan posisi bagian-bagian tubuh bergerak menjauhi posisi alamiah, semakin jauh posisi bagian tubuh dari pusat gravitasi maka semakin tinggi pula risiko terjadinya keluhan sistem muskuloskeletal atau keluhan Low Back Pain. Sikap kerja tidak alamiah pada umumnya karena karakteristik tuntutan tugas, alat kerja dan stasiun kerja tidak sesuai dengan kemampuan dan keterbatasan pekerja.

Menurut analisis peneliti bahwa sikap kerja berhubungan dengan keluhan Low Back Pain karena didapatkan hasil dari observasi yang dilakukan peneliti terhadap perawat, dapat dilihat secara langsung bahwa banyak perawat yang bekerja dengan sikap kerja atau postur tubuh yang tidak alamiah atau tidak ergonomis. Pengendalian untuk mencegah terjadinya keluhan Low Back Pain pada faktor sikap kerja sangat diperlukan untuk mengurangi keluhan muskuloskeletal pada pekerja. Pengendalian yang dapat dilakukan berupa pemberian edukasi dan penyuluhan keselamatan dan kesehatan kerja terutama pada sikap kerja ergonomi, meminimalisir aktivitas angkat-angkut secara manual, dan upayakan agar menggunakan alat bantu sebagainya pada saat bekerja.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik mengenai Hubungan Karakteristik dan Sikap Dengan Keluhan *Low Back Pain* pada Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau, maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Terdapat 27 (45,8) responden yang mengalami *Low Back Pain* dan terdapat 32 (54,2%) responden yang tidak mengalami *Low Back Pain* pada Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2022.

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik terdapat 4 variabel yang berhubungan dengan keluhan *Low Back Pain* pada Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau yaitu:

- a. Ada hubungan yang signifikan antara umur >35 dengan keluhan *Low Back Pain* dengan *P-value* = 0,033 dan POR = 3,750 pada Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2022
 - b. Ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin perempuan dengan keluhan *Low Back Pain* dengan *P-value* = 0,034 dan POR 4,472 pada Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2022.
 - c. Ada hubungan yang signifikan antara lama kerja >8 jam/hari dengan keluhan *Low Back Pain* dengan *P-value* = 0,032 dan POR = 3,717 pada Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2022.
 - d. Ada hubungan yang signifikan antara sikap kerja tidak ergonomis dengan keluhan *Low Back Pain* dengan *P-value* = 0,030 dan POR = 6,548 pada Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2022.
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara masa kerja >5 tahun dengan keluhan *Low Back Pain* dengan *P-value* = 1,000 pada Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2022.
 3. Variabel yang paling berhubungan yaitu sikap kerja dengan *P-value* = 0,030 serta berpeluang 6,54 kali mengalami keluhan *Low Back Pain* pada Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2022.

UCAPAN TERIMAKASIH

Di dalam penelitian ini peneliti telah banyak memperoleh petunjuk dan bantuan dari berbagai pihak mulai dari melakukan proses pengerjaan penelitian hingga selesai, maka pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Herniwanti.S.Pd,Kim. M.S Selaku Pembimbing 1
2. Ibu Dr. Mitra, SKM, MKM Selaku Pembimbing 2
3. Ibu Riri Maharani, SKM, M.Kes Selaku Selaku Penguji 1
4. Bapak Ikhtiyaruddin, SKM, M.Kes Selaku Penguji 2
5. Universitas Hang Tuah Pekanbaru
6. Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, F. (2015). Risk Factors of Low Back Pain in Workers. *Workers J MAJORITY*, 4.
- Arif, S. (2011). Metodologi Penelitian Kesehatan. In *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kencana.
- Awaluddin, Syafitri, N. M., Rahim, M. R., Thamrin, Y., Ansar, J., & Muhammad, L. (2019). Hubungan Beban Kerja Dan Sikap Kerja Dengan Keluhan Low Back Pain Pada Pekerja Rumah Jahit Akhwat Makassar. *Jkmm*, 2(1), 25–32.

- AZ, R., Dayani, H., & Maulani, M. (2019). Masa Kerja, Sikap Kerja Dan Jenis Kelamin Dengan Keluhan Nyeri Low Back Pain. *Real in Nursing Journal*, 2(2), 66. <https://doi.org/10.32883/rnj.v2i2.486>
- Betty. (2020). Hubungan Lama Kerja dan Posisi Duduk Terhadap Kejadian Low Back Pain Pada Penjahit di Kota Pekanbaru. *Journal Kesehatan Masyarakat STIKes Payung Negeri Pekanbaru*, 5(2), 375–382. <http://doi.org/10.22216/jen.v5i2.4431>
- Br Silitonga, S. S., & Utami, T. N. (2021). Hubungan Usia dan Lama Kerja dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah pada Nelayan di Kelurahan Belawan II. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 926–930. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v5i2.2194>
- Cahyati, A. (2012). Merawat tanpa nyeri punggung bawah. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, April, 13. <http://pkko.fik.ui.ac.id/files>
- Defriyan. (2011). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN NYERI PUNGGUNG BAWAH PADA PROSES PENYULAMAN KAIN TAPIS DI SANGGAR FAMILY ART BANDAR LAMPUNG TAHUN 2011*.
- Firdaus, O. M. (2011). Analisis Pengukuran RULA dan REBA Petugas pada Pengangkatan Barang di Gudang dengan Menggunakan Software ErgoIntelligence (Studi kasus: Petugas Pembawa Barang di Toko Dewi Bandung) Sutrio. *Prosiding Seminar Nasional Ritektra 2011*. <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/2081>
- Handayani, W. (2011). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan*. 44.
- Hardy, R. N. (2020). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Low Back Pain pada SopirPT. Putra Nusa Mulya. *Universitas Andalas*.
- Kemenkes RI. (2012). Profil Kesehatan Indonesia 2011. In *Profil Kesehatan Indonesia*. [file:///C:/Users/ASUS/Downloads/profil-kesehatan-indonesia-2011 \(1\).pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/profil-kesehatan-indonesia-2011%20(1).pdf)
- Kurniawidjaja, L. M., Purnomo, E., Maretti, N., & Pujiriani, I. (2014). Pengendalian Risiko Ergonomi Kasus Low Back Pain pada Perawat di Rumah Sakit Ergonomic Risk Control on Low Back Pain among Hospitals ' Nurses. *Majalah Kedokteran Bandung*, 46(4), 225–233. <https://www.osha.gov/sites/default/files/publications/OSHA3514.pdf>
- Manengkey, O. K., Josephus, J., & Pinontoan, O. R. (2016). Analisis Faktor-Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Keluhan Muskuloskeletal pada Perawat Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUP Prof Dr. R. D. Kandou Manado. *Community Health*, 1(2), 18–35. <http://www.ejournalhealth.com/index.php/CH/article/view/35%0Ahttp://ejournalhealth.com/index.php/CH/article/view/35/35>
- Ngun, T. C., Ghahramani, N., Sánchez, F. J., Bocklandt, S., & Vilain, E. (2010). *The Genetics of Sex Differences in Brain and Behavior*. <https://doi.org/10.1016/j.yfrne.2010.10.001>
- Ningsih, K. W. (2017). Keluhan Low Back Pain Pada Perawat Rawat Inap Rsud Selasih Pangkalan Kerinci. *Jurnal Ipteks Terapan*, 11(1), 75. <https://doi.org/10.22216/jit.2017.v11i1.1466>
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Rafael, P. H. T. D., & Wahyuni, A. (2014). *Relation sew body posture with low back pain complaints of tailors in sentral market , Makassar City*. 1–11.
- Sikiru, *, & Hanifa S. (2010). Prevalence and risk factors of low back pain among nurses in a typical Nigerian hospital. *African Health Sciences*, 10(1), 26–30.
- Simanihuruk. (2018). Hubungan Sikap Kerja Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Pekerja Penenun Ulos Di Desa Siopatsosor Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir Tahun 2018. *Skripsi Universitas Sumatera Utara*, 44–48.
- Sitorus, C. (2016). Hubungan Karakteristik Pekerja Dan Posisi Duduk Dengan Keluhan Low Back Pain Pada Penjahit di Pasar Seroja Kabupaten Bungo Tahun 2016. *Skripsi Unand*, 5(2303), 92